BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan

Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan dibentuk pertama kali dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Balangan tanggal 18 Juli 2008 dengan nama SKPD Kantor Perpustakaan, Dokumentasi dan Arsip Daerah. Nama SKPD ini berubah menjadi Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan setelah diterbitkannya Peraturan Bupati Balangan Nomor 38 Tahun 2016 tanggal 17 Nopember 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Dalam peraturan Bupati Balangan tersebut dinayatakan bahwa tugas Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pembinaan perpustakaan, pelestarian koleksi nasional dan kuno serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan saat ini dipimpin oleh seorang kepala Dinas Perpustakaan (eselon II) bernama Drs. H. Mahyudi, M.Pd. dengan jumlah pegawai sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang yang terdiri dari 5 (lima) orang eselon III, 11 (sebelas) orang eselon IV, 4 (empat) orang jabatan fungsional umum dan 2 (dua) orang fungsional pustakawan.[1]

[1] Dokumentasi Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan 2020/2021

2. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan adalah "Terwujudnya pengelolaan, pelayanan perpustakaan dan pendokumentasian yang baik, dan benar serta terciptanya tertib Administrasi perpustakaan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Balangan guna menunjang kelancaran pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Balangan"

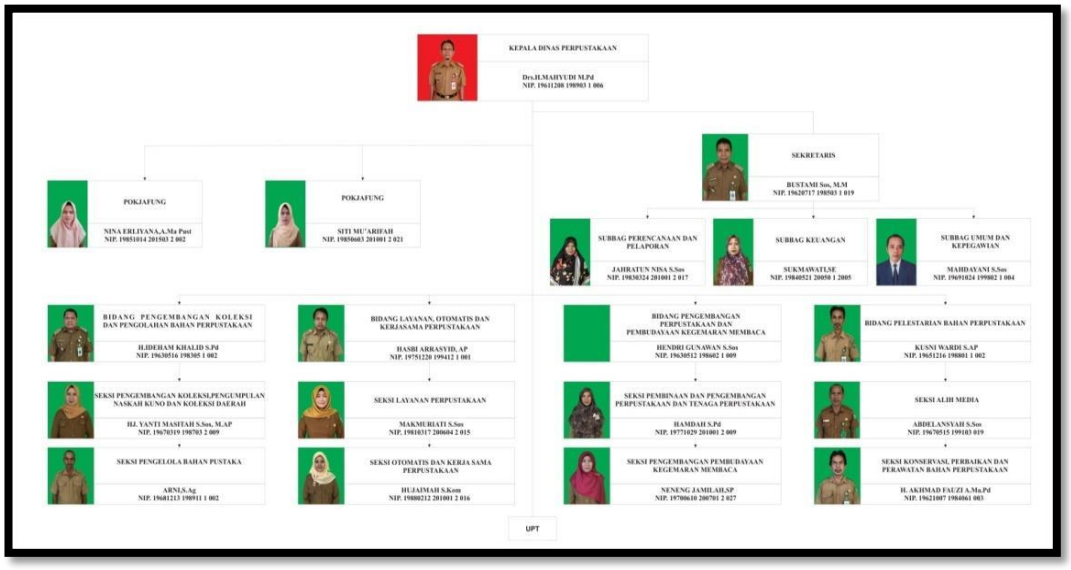
Berdasarkan visi tersebut, maka Misi Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan yang diemban adalah:

a. Meningkatkan pembinaan serta wawasan pengelola dan pelayanan kepustakaan.
b. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan semua unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Balangan dalam penyelenggaraan pengelolaan dan peningkatan pelayanan terhadap pengguna perpustakaan.
c. Menyiapkan sarana dan prasarana perpustakaan.
d. Mendorong terbangunnya layanan perpustakaan yang *representative* sesuai dengan standar nasional perpustakaan.
e. Mewujudkan Koleksi Nasional Yang Lengkap dan Mutakhir
f. Mengembangkan Diversifikasi Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
g. Mengembangkan perpustakaan yang menjangkau masyarakat luas.
h. Mewujudkan tenaga perpustakaan yang kompeten dan professional.
i. Menggalakkan sosialisasi/promosi/pemasyarakatan gemar membaca

Untuk memenuhi visi misi tersebut di atas maka beberapa layanan yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan adalah :

a. Layanan Sirkulasi (Peminjaman dan Pengembalian)
b. Layanan Referensi
c. Layanan Anggota
d. Layanan Perpustakaan Keliling
e. Layanan Baca di Tempat
f. Layanan Anak
g. Layanan WiFi Gratis
h. Layanan Komputer Pemustaka
i. Layanan Fotocopy, Print dan Scan[2]

3. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan



a. Kepala Dinas : Drs. H. Mahyudi M.Pd
b. Sekretaris : Bustami S.Sos. M.M

[2] Dokumentasi Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan 2020/2021

c. Subbag Keuangan : Sukmawati, SE
d. Subbag Perancanaan Dan Pelaporan : Jahratun Nisa S.Sos
e. Subbag Umum Dan Kepegawaan : Mahdayani S.Sos
f. Pokjafung : Nina Erliyana, A.Ma Pust
g. Pokjafung : Siti Mu'arifah
h. Bidang Pengembangan Koleksi Dan Pengolahan Bahan Pustaka : H. Ideham Khalid, S.Pd
i. Seksi Pengembangan Koleksi, Pengumpulan Naskah Kuno dan Koleksi Daerah : Hj. Yanti Masitah S.Sos, M.AP
j. Seksi Pengolahan Bahan Pustaka : Arni, S.Ag
k. Bidang Layanan, Otomatis dan Kerjasama Perpustakaan : Hasbi Arrasyid, AP
l. Seksi Layanan Perpustakaan : Makmuriati, S.Sos
m. Seksi Otomatis dan Kerjasama Perpustakaan : Hujaimah, S.Kom
n. Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca : Hendri Gunawan, S.Sos
o. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan dan Tenaga Perpustakaan : Hamidah, S.Pd
p. Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca : Neneng Jamilah, S.P
q. Bidang Pelestarian Bahan Perpustakaan : Kusni Wardi, S.AP
r. Seksi Alih Media : Abdelansyah, S.Sos

s. Seksi Konservasi, Perbaikan dan Perawatan Bahan Perpustakaan : Hj. Helma Hidayah, S.Pd

4. Koleksi Perpustakaan

Penambahan koleksi Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan dalam setiaptahunnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II : Data Penambahan Koleksi Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan Tahun 2017-2021

No.	Tahun	Jumlah Koleksi	
		Judul	Eksemplar
1.	2021	58	370
2.	2020	136	867
3.	2019	225	1138
4.	2018	1281	4774
5.	2017	544	1685

Sumber : Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan

5. Jam Operasional Layanan

Jam Operasional Layanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan yaitu pada hari Senin – Kamis di mulai dari jam 08:00 - 15:00 sedangkan setiap hari Jum'at di mulai dari jam 08:00 – 11:00.[3]

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi, dokomentasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan serta kendala apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan, diperoleh hasil sebagai berikut:

[3] Dokumentasi Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan 2020/2021

1. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan

Promosi perpustakaan merupakan suatu kegiatan atau upaya mengenalkan seluruh aktifitas yang ada di perpustakaan kepada masyarakat umum agar masyarakat mengenal atau mengetahui Perpustakaan. Dengan kemajuan teknologi, cara promosi perpustakaan semakin berkembang. Promosi dapat dilakukan dengan cepat dan bervariasi, salah satunya dengan menggunakan media sosial diantara media sosial yang dapat digunakan yaitu *Facebook* dan *Instagram*.

a. *Facebook*

Facebook merupakan salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk promosi perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati bahwa Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan memanfaatkan *Facebook* sebagai sarana promosi perpustakaan karena *Facebook* bukan hal baru lagi dikalangan masyarakat sekarang dan dengan menggunakan *Facebook* sebagai sarana promosi perpustakaan lebih mudah menjanggkau masyarakat dan lebih efektif sebagaimana penjelasan beliau sebagai berikut:

> karena hampir semua orang sekarang memiliki *Facebook* dan *Facebook* bukan hal baru lagi di kalangan masyarakat sekarang dan juga dengan menggunakan *Facebook*, menjanggkau masyarakat lebih mudah dan lebih efektif dalam mempromosikan perpustakaan.[4]

Demikian juga pernyataan dari ibu SM pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan yang menyampaikan bahwa *Facebook* Bisa menjangkau banyak orang tanpa harus mengeluarkan banyak biaya dan tenaga berikut

[4]Wawancara dengan Bapak M Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 26 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

pernyataan beliau:

> karena dengan mengunakan *Facebook* dapat menjangkau banyak orang higga seluruh dunia serta dapat menambah relasi pertemanan dengan anggota-anggota yang lain.[5]

Pernyataan Kepala Dinas dan Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan dipertegas oleh Pernyataan Admin Sosial Media Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan yang mana sebagai serikut:

> "karena *Facebook* dapat menggakau kaum milenial lebih luas dan untuk menarik pengunjung lebih banyak tanpa harus mengeluarkan banyak biaya dan tenaga.[6]

Jadi bahwasanya Alasan Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan memanfaatkan *Facebook* sebagai sarana promosi perpustakaan karena *Facebook* bukan hal baru lagi dikalangan masyarakat dan dengan menggunakan *Facebook* menjanggkau masyarakat lebih mudah higga seluruh dunia tanpa mengeluarkan banyak tenaga dan biaya serta dapat menambah relasi pertemanan dengan anggota-anggota yang lain, Menurut Ani Mulyati menyarankan 7 langkah strategi meningkatkan hubungan dan keterlibatan dengan para *followers Facebook*, yaitu;

1) Menggunakan foto-foto atau gambar

Menyampaikan informasi dengan menggunakan foto-foto atau gambar dapat menarik perhatian pemustaka. Berdasarkan hasil wawancara dengan admim media sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten sebagai berikut :

> iya kami sering *posting* bentuk foto dan vidio yang berisi informasi singkat tentang acara atau kegiatan yang akan kami adakan karena lebih

[5] Wawancara dengan Ibu SM Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 28 Agustus 2021 Pukul 09.00 Wita.

[6] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

bernilai informatif dan mampu menarik perhatian pembaca.[7]

Berdasarkan hasil paparan informasi diatas dapat diketahui bahwa *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan biasa mem-*posting* foto dan vidio yang berisi informasi singkat tentang acara atau program karena lebih bernilai informatif dan mampu menarik perhatian pembaca. *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan biasa mem-*posting* foto dan vidio biasa mem-*posting* foto dan vidio yang berisi informasi singkat tentang acara atau program *Posting* singkat dan padat

2) *posting* singkat dan padat

posting singkat dan padat menjadi sesuatu yang penting dalam menarik perhatian pemabaca. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan Admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati sebagai berikut :

> iya kami memang sering mem-*posting* kata-kata bijak yang singkat dan padat karena itu lebih menarik dan tidak membuat pengguna bosan ketika membaca, kami juga lebih banyak *posting* oto yang bernilai lebih informatif ."

Dari uraian diatas diketahui bahwa *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan sudah biasa *posting* singkat dan padat karena lebih banyak *posting* foto yang bernilai lebih informatif.

3) Menciptakan dialog dua arah

Adapun hasil wawancara dengan Admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati sebagai berikut :

> Untuk menciptakaan dialog dua arah, sebisa mungkin kami lakukan dengan menjawab komentar yang ada pada foto dan video yang

[7] Wawancara dengan Ibu SM Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 28 Agustus 2021 Pukul 09.00 Wita

kami *posting* di *Facebook* .[8]

Dari paparan di atas dapat diketahui yaitu, Untuk menciptakaan dialog dua arah, Admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan sebisa mungkin menjawab komentar yang ada pada foto dan video *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan.

4) Menjadi sumber informasi

Adapun hasil wawancara dengan Admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati sebagai berikut :

> iya kami juga *posting* informasi mengenai kegiatan, aktivitas, program-progam serta artikel atau gambar yang bernilai positif."[9]

Dari paparan di atas dapat di ketahui bahwa *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan biasa mem *posting* informasi mengenai kegiatan, aktivitas, program-progam serta artikel atau gambar yang bernilai positif.

5) Mengunggah pada waktu yang tepat

Adapun hasil wawancara dengan Admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati sebagai berikut :

> untuk waktu mengunggah bisa 2 atau 3 kali seminggu, tergantung juga kalo ada kegiantan atau acara dan buku baru.[10]

.

Dari paparan di atas dapat di ketahui bahwa Facebook Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan untuk waktu mengunggah bisa 2 atau 3 kali seminggu dan

---

[8] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

[9] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

[10] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

tergantung kalo ada kegiantan atau acara dan buku baru.

6) Mengunggah isi pesan yang beragam

Adapun hasil wawancara dengan Admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati sebagai berikut :

> kalau mengunggah kami memang beragam kadang kami mengunggah informasi mengenai kegiatan, aktivitas, program- program dinas perpustakaan serta artikel atau gambar yang berhubungan dengan dinas perpustakaan.[11]

.

Dari paparan di atas dapat di ketahui bahwa *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan mengunggah informasi di *Facebook* beragam kadang mengunggah informasi mengenai kegiatan, aktivitas, program- program dinas perpustakaan serta artikel atau gambar yang berhubungan dengan dinas perpustakaan.

7) Menjaga situs agar tetap manusiawi

Adapun hasil wawancara dengan Admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati sebagai berikut :

> kami memang selalu menjaga situs agar tetap manusiawi, kami tidak asal ungguh atau *posting* karena *postingan* yang kami unggah hanya yang berkaitan dengan dinas perpustakaan.[12]

.

Dari paparan di atas dapat di ketahui bahwa Facebook Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan memang selalu menjaga situs agar tetap manusiawi, karena *postingan* yang diunggah hanya yang berkaitan dengan dinas perpustakaan.

b. *Instagram*

---

[11] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

[12] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan juga untuk promosi perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati bahwa Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan memanfaatkan *Instagram* juga sebagai sarana promosi perpustakaan karena *Instagram* seperti *Facebook* bukan hal baru lagi dikalangan masyarakat dan hampir semua anak muda sekarang juga memiliki *Instagram*, sebagaimana penjelasan beliau sebagai berikut:

> kami memanfaatkan *Instagram* juga sebagai sarana promosi perpustakaan karena *Instagram* seperti *Facebook* bukan hal baru lagi juga dikalangan masyarakat dan hampir semua anak muda zaman sekarang juga memiliki *Instagram*.[13]

Demikian juga pernyataan dari ibu SM pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan yang menyampaikan bahwa *Instagram* adalah aplikasi yang hits zaman sekarang penggunanya juga banyak dan dengan menggunakan *Instagram* lebih mudah menjangkau anak muda sekarang berikut pernyataan beliau:

> karena *Instagram* adalah aplikasi yang hits di zaman sekarang penggunanya juga banyak dan dengan menggunakan *Instagram* lebih mudah menjangkau anak muda sekarang.[14]

Pernyataan Kepala Dinas dan Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan dipertegas oleh Pernyataan Admin Sosial Media Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan yang mana sebagai serikut:

> karena dalam *Instagram* terdapat berbagai macam fitur-fitur yang

[13] Wawancara dengan Bapak M Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 26 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

[14] Wawancara dengan Ibu SM Pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 28 Agustus 2021 Pukul 09.00 Wita.

> menarik yang membuat penggunanya semakin banyak khususnya kaum milenial oleh sebab itu kami memilih *Instagram* sebagai salah satu sarana untuk mempromosikan perpustakaan.[15]

Jadi bahwasanya Alasan Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan memilih memanfaatkan *Instagram* sebagai sarana promosi perpustakaan karena *Instagram* seperti *Facebook* bukan hal baru lagi dikalangan masyarakat dan *Instagram* adalah aplikasi yang hits di zaman sekarang penggunanya juga banyak serta di dalam *Instagram* terdapat berbagai macam fitur-fitur yang menarik yang membuat penggunanya semakin banyak khususnya kaum milenial. Hal-hal yang dapat dilakukan pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan menggunakan salah satu media sosial seperti *Instagram* yang dikemukakan oleh Mollet, yaitu:

1) Berinteraksi dengan pengguna

Berdasarkan hasil wawancara dengan Admin Media sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan Sebagaimana yang dikatakan beliau sebagai berikut :

> iya kami sudah biasa berinteraksi dengan pengguna menggunakan fitur komentar dan *like* yang ada di *Instagram*, sebisa munggkin kami menjawab komentar yang ada dan memberikan *like* untuk komentar yang bagus dan sejauh ini komentar dari *followers* bagus aja.[16]

Dari paparan di atas didapati bahwa *Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan sudah biasa berinteraksi dengan pengguna menggunakan fitur komentar dan *like* yang ada di *Instagram*.

2) Menunjukkan Sekeliling dan Koleksi

---

[15] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

[16] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

Dengan mengunggah foto atau video yang menunjukkan sekeliling dan koleksi perpustakaan, perpustakaan telah menunjukkan produk perpustakaan, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pengguna tentang perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan. Dengan demikian diharapkan pengguna akan tertarik untuk datang ke Perpustakaan. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan Admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati sebagai berikut :

> iya kami ada mengunggah sekeliling ruang koleksi dan tempat baca untuk pengguna dan kami juga mem-*posting* setiap ada koleksi baru.[17]

Dari uraian diatas diketahui bahwa *Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan sudah ada mengunggah sekeliling ruang koleksi, tempat baca pengguna dan setiap ada kolesi baru.

3) Mempublikasikan Acara

Mempublikasikan acara atau program melalui *Instagram* merupakan promosi utama agar perpustakaan lebih dikenal pengguna. Adapun hasil wawancara dengan Admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati sebagai berikut :

> iya setiap kami akan mengadakan acara dan setelah acara selesai pasti kami publikasikan agar pengguna mengetahui apa saja acara yang akan kami adakan dan apa saja acara yang sudah kami laksanakan.[18]

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa *Instagram* Dinas Perpustakaan

[17] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

[18] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

Kabupaten Balangan setiap kali akan mengadakan acara dan setelah acara selesai pasti akan mempublikasikannya agar pengguna mengetahui apa saja acara yang akan dinas perpustakaan adakan apa saja acara yang sudah telah dilaksanakan .

4) Memperlihatkan proses

Dengan memperlihatkan proses acara yang sedang berjalan atau telah berlalu. Tujuannya agar pengguna yang baru mem-*follow Instagram* perpustakaan mengetahui dan memiliki gambaran tentang acara atau program apa saja yang pernah dilakukan di perpustakaan. Adapun hasil wawancara dengan Admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati sebagai berikut :

> iya kami kadang memperlihatkan proses acara yang sedang berlangsung di *Instagram* dengan menggunakan fitur siaran langsung.[19]

Dari paparan di atas dapat di ketahui bahwa *Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan kadang memperlihatkan proses acara yang sedang berlangsung di *Instagram* dengan menggunakan fitur siaran langsung.

5) Menunjukkan sejarah perpustakaan

Adapun hasil wawancara dengan Admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan didapati sebagai berikut :

> kalo di *Instagram* kami tidak ada menunjukkan sejarah dinas perpustakaan, tapi kalo di website ada tentang dinas perpustakaan."[20]

.

Dari paparan di atas dapat di ketahui bahwa *Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan tidak ada menunjukkan sejarah perpustakaan.

---

[19] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

[20] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

2. Kendala Dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan

Dalam melaksanakan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan tidak selalu berjalan dengan sempurna, tentu didalanya terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan tersebut, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak M Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan yang mengatakan bahwa :

> kalo kendalanya sebenarnya lebih ke SDMnya, soalnya kami masih kekurangan personel yang ahli dalam membuat konten-konten sehingga kami tidak bisa setiap minggu atau secara berkala dalam mempromosikan perpustakan melalui media sosial.[21]

Pernyataan Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan dipertegas oleh Pernyataan pustakawan Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan yang mana sebagai serikut:

> untuk kendala mungkin lebih ke sumber daya orangnya soalnya disini pustakawan kami cuma berdua dan untuk staff admin media sosialnya juga kami masih kekurangan orang, sehingga tidak bisa optimal dalam memanfatkan sosial media dalam mempromosikan perpustakan.[22]

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kendala dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan ialah kurang nya sumber daya manusianya yang ahli dalam membuat konten-konten untuk mempromosikan perpustakan dan dapat disimpulkan bahwa kurang nya sumber daya manusianya sangat berpengaruh

[21] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

[22] Wawancara dengan YD Admin Sosial Media Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan pada 30 Agustus 2021 Pukul 10.00 Wita.

dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada penyajian data di atas, maka penulis dapat melakukan analisis sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan adalah suatu kegiatan dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan perpustakaan. Adapun media sosial yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan sebagai sarana untuk mempromosikan perpustakaan yaitu *Facebook* dan *Instagram*.

a. *Facebook*

Facebook merupakan salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk promosi perpustakaan. Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan memanfaatkan *Facebook* sebagai sarana promosi perpustakaan karena *Facebook* bukan hal baru lagi dikalangan masyarakat sekarang dan dengan menggunakan *Facebook* mempromosikan perpustakaan lebih mudah karena tanpa mengeluarkan banyak tenaga dan biaya. Berdasarkan hasil penelitian, menurut Ani Mulyati ada 7 langkah strategi meningkatkan hubungan dan keterlibatan dengan para *followers Facebook*, yaitu;

1) Menggunakan foto-foto atau gambar

Menyampaikan informasi dengan menggunakan foto-foto atau gambar dapat menarik perhatian pemustaka. Berdasarkan penyajian data di atas, dapat

diketahui bahwa *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan biasa mem-*posting* foto dan vidio yang berisi informasi singkat tentang acara atau program karena lebih bernilai informatif dan mampu menarik perhatian pembaca. *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan biasa mem-*posting* foto dan vidio yang berisi informasi singkat tentang acara atau program.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Ani Mulyati yang menyatakan bahwa, Menurut suatu survei, foto pada *Facebook* mampu menarik perhatian pembaca sekitar 93% dibanding *posting* yang tidak memiliki foto. Suatu infografis atau gambar juga turut berpengaruh terhadap menarik atau tidaknya konten di *Facebook*.[23]

2) *posting* singkat dan padat

posting singkat dan padat menjadi sesuatu yang penting dalam menarik perhatian pemabaca. *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan sudah biasa *posting* singkat dan padat karena lebih banyak mem-*posting* berbentuk foto yang bernilai lebih informatif.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Sudah banyak telaah yang mengupas masalah bagaimana dan seberapa panjang posting yang ideal. Pada umumnya, berbagai telaah itu menyebutkan semakin panjang pesan dan konten yang dipajang, makin sedikit keterlibatan pembaca di dalamnya. Posting yang ideal, menurut sejumlah pakar

[23] Ani Mulyati, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan R...*, h. 119

medsos, setidaknya jangan lebih dari 1.000 karakter atau huruf.[24]

3) Menciptakan dialog dua arah

Untuk menciptakan dialog dua arah admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan sebisa mungkin menjawab komentar yang ada pada foto dan video *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian yang pada bab II yang menyatakan bahwa selalu ciptakan komunikasi pada halaman medsos Anda. Tanyakan kepada para followers atau pembaca, bagaimana tanggapan mereka? Apa yang mereka pikirkan? Apa yang menjadi usulan dan gagasan mereka? Begitu juga ketika ada seorang pembaca mengklik like pada halaman Anda. Ucapkan penghargaan atau sekadar terima kasih. Ini akan menciptakan hubungan yang lebih dalam dan memperluas keterlibatan pembaca. Kondisi ini membuat mereka merasa lebih dihargai pendapat maupun keberadaanya.[25]

4) Menjadi sumber informasi

Facebook Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan bisa mem *posting* informasi mengenai kegiatan, aktivitas, program-progam serta artikel atau gambar yang bernilai positif.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian yang dikemukakan pada bab II yang menyatakan bahwa Jika menemukan suatu informasi apalagi yang sesuai dengan misi dan kebijakan perdagangan tidak ada salahnya untuk membagi

---

[24] *Ibid.,* h. 119.

[25] *Ibid.,* h. 119.

informasi itu pada followers atau pembaca Facebook. Jika menarik, mereka juga akan membaginya pada orang lain. Tentu saja, link Facebook Anda juga turut tersebar bersama postingan mereka. Pada gilirannya, mereka tak segan-segan selalu menyebarkan pesan Anda.[26]

5) Mengunggah pada waktu yang tepat

Facebook Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan untuk waktu mengunggah tidak tentu bisa 2 atau 3 kali seminggu dan tergantung kalo ada kegiantan atau acara dan buku baru saja.

Berdasarkan hasil penelitian tidak memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Periode waktu itu sangat berguna untuk mengetahui kapan followers Anda paling banyak menggunakan *Facebook.* Ini akan membuat pesan Anda akan semakin efektif.[27]

6) Mengunggah isi pesan yang beragam

Facebook Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan mengunggah informasi di *Facebook* beragam kadang mengunggah informasi mengenai kegiatan, aktivitas, program-program dinas perpustakaan serta artikel atau gambar yang berhubungan dengan dinas perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Jangan takut mem-posting suatu konten yang tak resmi yang tidak berasal dari sumber pemerintah. Jika konten tersebut ada kaitan tak langsung maupun langsung, tak ada salahnya menyebar informasi itu. Tentu saja

---

[26] *Ibid.,* h. 120.

[27] *Ibid.,* h. 1120.

sepanjang informasi itu tidak menyalahi aturan dan mendukung kebijakan lembaga. Anda dapat saja membuat suatu kriteria yang disepakati bersama soal konten tak resmi ini. Konten jenis ini justru akan memperluas jangkauan medsos Anda.[28]

7) Menjaga situs agar tetap manusiawi

Facebook Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan selalu menjaga situs agar tetap manusiawi, karena tidak asal *posting*, setiap *postingan* yang diunggah hanya yang berkaitan dengan perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Usahakan agar tiap pesan Anda lebih luwes tidak terkesan asal *posting*. Begitu juga dengan tanggapan yang ada, hendaknya dijawab, meski sekadar ucapan terima kasih. Selain itu, usahakan juga akun Facebook Anda secara keseluruhan lebih dinamis. Harap diingat, karena beragamnya latar belakang *followers*, dinamika posting juga harus disesuaikan.[29]

b. *Instagram*

Instagram merupakan salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan juga untuk promosi perpustakaan. Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan memanfaatkan *Instagram* juga sebagai sarana promosi perpustakaan karena *Instagram* seperti *Facebook* bukan hal baru lagi dikalangan masyarakat dan hampir semua anak muda sekarang memiliki *Instagram* karena *Instagram* adalah aplikasi yang hits zaman sekarang penggunanya juga banyak dan dengan

---

[28] *Ibid.,* h. 121.

[29] *Ibid.,* h. 121.

menggunakan *Instagram* lebih mudah menjangkau anak muda sekarang dan terdapat berbagai macam fitur-fitur yang menarik yang membuat penggunanya semakin banyak khususnya kaum milenial. Hal-hal yang dapat dilakukan pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan menggunakan media sosial seperti *Instagram* yang dikemukakan oleh Jefferly Husonfri, yaitu:

1) Berinteraksi dengan pengguna

Instagram Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan berinteraksi dengan pengguna menggunakan fitur komentar dan *like* yang ada di *Instagram*.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian yang dikemukakan oleh Jefferly Husonfri di bab II yang menyatakan bahwa dengan menggunakan fitur komentar atau dengan mengunggah foto yang bertulisan kata-kata, pustakawan dapat menanyakan pendapat pengguna mengenai koleksi yang diinginkan atau tentang pengarang yang disukai sehingga dapat menjadi referensi bagi perpustakaan dalam mengembangkan koleksi dan layanan.[30]

2) Menunjukkan Sekeliling dan Koleksi

Dengan mengunggah foto atau video yang menunjukkan sekeliling dan koleksi perpustakaan, perpustakaan telah menunjukkan produk perpustakaan, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pengguna tentang perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan. Dengan demikian diharapkan pengguna akan tertarik untuk datang ke Perpustakaan. *Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan sudah ada mengunggah sekeliling ruang koleksi, tempat baca pengguna dan setiap ada kolesi baru.

---

[30]Jefferly Husonfri, *Instagram Marketing Untuk Pemula: Panduan Lengkap Belajar Instagram Marketing…*, h. 150

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Dengan menunjukkan dan menampilkan sekeliling perpustakaan seperti gedung dan fasilitas dapat menarik pengguna untuk datang ke perpustakaan.[31]

3) Mempublikasikan Acara

Mempublikasikan acara atau program melalui *Instagram* merupakan promosi utama agar perpustakaan lebih dikenal pengguna. *Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan setiap kali akan mengadakan acara dan setelah acara selesai pasti akan mempublikasikannya agar pengguna mengetahui apa saja acara yang akan dinas perpustakaan adakan apa saja acara yang sudah telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa mempublikasikan acara yang akan datang ataupun acara yang telah lewat juga dapat menarik pengguna untuk datang ke perpustakaan. dengan melihat acara yang diadakan di perpustakaan dapat terlihat bahwa perpustakaan bukan hanya sekedar tempat untuk membaca buku melainkan dapat menjadi tempat diadakan acara yang bersifat edukasi.[32]

4) Memperlihatkan proses

Dengan memperlihatkan proses acara yang sedang berjalan atau telah berlalu. Tujuannya agar pengguna yang baru mem-*follow Instagram* perpustakaan mengetahui dan memiliki gambaran tentang acara atau program apa saja yang

[31] *Ibid.*, h. 150.

[32] *Ibid.*, h. 150.

pernah dilakukan di perpustakaan. *Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan kadang memperlihatkan proses acara yang sedang berlangsung di *Instagram* dengan menggunakan fitur siaran langsung.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Orang kadang penasaran dengan apa yang berada di balik layar atau proses dari suatu acara. Dengan mengunggah proses sebuah acara juga dapat menambah nilai tumbuh bagi perpustakaan untuk menarik minat pengguna.[33]

5) Menunjukkan sejarah perpustakaan

Instagram Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan tidak ada menunjukkan sejarah perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa melalui *Instagram*, pustakawan juga dapat menceritakan tentang sejarah perpustakaan yang tidak semua pengguna tahu akan sejarah perpustakaan. dengan mengunggah keadaan atau situasi perpustakaan pada masa lalu.[34]

2. Kendala Dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan

Dalam melaksanakan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan tidak selalu berjalan dengan sempurna, tentu didalanya terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan tersebut adapun di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan memiliki kendala kurangnya sumber

[33] *Ibid.*, h. 151.

[34] *Ibid.*, h. 151.

daya manusianya yang ahli dalam membuat konten-konten untuk mempromosikan perpustakan.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II bahwa kurangnya SDM termasuk kendala internal atau kendala dalam di perpustakaan.[35]

Tabel III : Hasil Simpulan Analisis Data

No.	Fokus Penelitian	Hasil	Teori
1	Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan. a. *Facebook* 1) Menggunakan foto-foto atau gambar.	Menyampaikan informasi dengan menggunakan foto-foto atau gambar dapat menarik perhatian pemustaka. Berdasarkan penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan biasa mem-*posting* foto dan vidio yang berisi informasi singkat tentang acara atau program karena lebih bernilai informatif dan mampu menarik perhatian pembaca. *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan biasa mem-*posting* foto dan vidio yang berisi informasi singkat tentang acara atau program.	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian yang dikemukakan pada bab II yang menyatakan bahwa, Menurut suatu survei, foto pada *Facebook* mampu menarik perhatian pembaca sekitar 93% dibanding *posting* yang tidak memiliki foto. Suatu infografis atau gambar juga turut berpengaruh terhadap menarik atau tidaknya konten di *Facebook.*
	2) posting singkat dan padat	*posting* singkat dan padat menjadi sesuatu yang penting dalam menarik perhatian pemabaca. *Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan sudah biasa *posting* singkat dan padat karena lebih banyak mem-*posting* berbentuk foto yang bernilai lebih informatif	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Sudah banyak telaah yang mengupas masalah bagaimana dan seberapa panjang posting yang ideal. Pada umumnya, berbagai telaah itu menyebutkan semakin panjang pesan dan konten yang dipajang, makin sedikit keterlibatan pembaca di dalamnya. Posting yang ideal,

[35] Mustafa, Badollahi, "*Promosi Jasa Perpustakaan…*, h.58.

			menurut sejumlah pakar medsos, setidaknya jangan lebih dari 1.000 karakter atau huruf.
	3) Menciptakan dialog dua arah	Untuk menciptakan dialog dua arah admin Media Sosial Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan sebisa mungkin menjawab komentar yang ada pada foto dan video Facebook Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan.	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Selalu ciptakan komunikasi pada halaman medsos Anda. Tanyakan kepada para followers atau pembaca, bagaimana tanggapan mereka? Apa yang mereka pikirkan? Apa yang menjadi usulan dan gagasan mereka? Begitu juga ketika ada seorang pembaca mengklik like pada halaman Anda. Ucapkan penghargaan atau sekadar terima kasih. Ini akan menciptakan hubungan yang lebih dalam dan memperluas keterlibatan pembaca. Kondisi ini membuat mereka merasa lebih dihargai pendapat maupun keberadaanya.
	4) Menjadi sumber informasi	Facebook Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan bisa mem posting informasi mengenai kegiatan, aktivitas, program-progam serta artikel atau gambar yang bernilai positif.	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Jika menemukan suatu informasi apalagi yang sesuai dengan misi dan kebijakan perdagangan tidak ada salahnya untuk membagi informasi itu pada followers atau pembaca Facebook. Jika menarik, mereka juga akan membaginya pada orang lain. Tentu saja, link Facebook Anda juga turut tersebar bersama postingan mereka. Pada gilirannya, mereka tak segan-segan selalu menyebarkan pesan Anda.

	5) Mengunggah pada waktu yang tepat	*Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan untuk waktu mengunggah tidak tentu bisa 2 atau 3 kali seminggu dan tergantung kalo ada kegiantan atau acara dan buku baru saja.	Berdasarkan hasil penelitian tidak memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Periode waktu itu sangat berguna untuk mengetahui kapan followers Anda paling banyak menggunakan *Facebook*. Ini akan membuat pesan Anda akan semakin efektif.
	6) Mengunggah isi pesan yang beragam	*Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan mengunggah informasi di *Facebook* beragam kadang mengunggah informasi mengenai kegiatan, aktivitas, program- program dinas perpustakaan serta artikel atau gambar yang berhubungan dengan dinas perpustakaan.	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Jangan takut mem-posting suatu konten yang tak resmi yang tidak berasal dari sumber pemerintah. Jika konten tersebut ada kaitan tak langsung maupun langsung, tak ada salahnya menyebar informasi itu. Tentu saja sepanjang informasi itu tidak menyalahi aturan dan mendukung kebijakan lembaga. Anda dapat saja membuat suatu kriteria yang disepakati bersama soal konten tak resmi ini. Konten jenis ini justru akan memperluas jangkauan medsos Anda
	7) Menjaga situs agar tetap manusiawi	*Facebook* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan selalu menjaga situs agar tetap manusiawi, karena tidak asal *posting*, setiap *postingan* yang diunggah hanya yang berkaitan dengan perpustakaan.	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Usahakan agar tiap pesan Anda lebih luwes tidak terkesan asal *posting*. Begitu juga dengan tanggapan yang ada, hendaknya dijawab, meski sekadar ucapan terima kasih. Selain itu, usahakan juga akun Facebook Anda secara keseluruhan lebih dinamis. Harap diingat, karena beragamnya latar belakang *followers*,

			dinamika posting juga harus disesuaikan.
	b. *Instagram* 1) Berinteraksi dengan pengguna	*Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan berinteraksi dengan pengguna menggunakan fitur komentar dan *like* yang ada di *Instagram*.	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian yang dikemukakan pada bab II yang menyatakan bahwa dengan menggunakan fitur komentar atau dengan mengunggah foto yang bertulisan kata-kata, pustakawan dapat menanyakan pendapat pengguna mengenai koleksi yang diinginkan atau tentang pengarang yang disukai sehingga dapat menjadi referensi bagi perpustakaan dalam mengembangkan koleksi dan layanan.
	2) Menunjukkan Sekeliling dan Koleksi	Dengan mengunggah foto atau video yang menunjukkan sekeliling dan koleksi perpustakaan, perpustakaan telah menunjukkan produk perpustakaan, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pengguna tentang perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan. Dengan demikian diharapkan pengguna akan tertarik untuk datang ke Perpustakaan. *Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan sudah ada mengunggah sekeliling ruang koleksi, tempat baca pengguna dan setiap ada kolesi baru.	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Dengan menunjukkan dan menampilkan sekeliling perpustakaan seperti gedung dan fasilitas dapat menarik pengguna untuk datang ke perpustakaan
	3) Mempublikasikan Acara	Mempublikasikan acara atau program melalui *Instagram* merupakan promosi utama agar perpustakaan lebih dikenal pengguna. *Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan setiap kali akan mengadakan acara	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa mempublikasikan acara yang akan datang ataupun acara yang telah lewat juga dapat menarik pengguna

		dan setelah acara selesai pasti akan mempublikasikannya agar pengguna mengetahui apa saja acara yang akan dinas perpustakaan adakan apa saja acara yang sudah telah dilaksanakan.	untuk datang ke perpustakaan. dengan melihat acara yang diadakan di perpustakaan dapat terlihat bahwa perpustakaan bukan hanya sekedar tempat untuk membaca buku melainkan dapat menjadi tempat diadakan acara yang bersifat edukasi.
	4) Memperlihatkan proses	Dengan memperlihatkan proses acara yang sedang berjalan atau telah berlalu. Tujuannya agar pengguna yang baru mem-*follow* *Instagram* perpustakaan mengetahui dan memiliki gambaran tentang acara atau program apa saja yang pernah dilakukan di perpustakaan. *Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan kadang memperlihatkan proses acara yang sedang berlangsung di *Instagram* dengan menggunakan fitur siaran langsung	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa Orang kadang penasaran dengan apa yang berada di balik layar atau proses dari suatu acara. Dengan mengunggah proses sebuah acara juga dapat menambah nilai tumbuh bagi perpustakaan untuk menarik minat pengguna
	5) Menunjukkan sejarah perpustakaan	*Instagram* Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan tidak ada menunjukkan sejarah perpustakaan.	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II yang menyatakan bahwa melalui *Instagram*, pustakawan juga dapat menceritakan tentang sejarah perpustakaan yang tidak semua pengguna tahu akan sejarah perpustakaan. dengan mengunggah keadaan atau situasi perpustakaan pada masa lalu.
2	Kendala dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan.	Dalam melaksanakan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan tidak selalu berjalan dengan sempurna, tentu didalanya terdapat kendala-kendala yang	Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian pada bab II bahwa kurangnya SDM termasuk kendala internal atau kendala dalam di perpustakaan.

		dihadapi dalam melakukan kegiatan tersebut adapun di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan memiliki kendala kurangnya sumber daya manusianya yang ahli dalam membuat konten-konten untuk mempromosikan perpustakan.	